

ABSTRAK

Komunikasi menjadi hal yang sangat vital dan penting, khususnya dalam pelajaran matematika. Komunikasi matematika dalam pembelajaran matematika bagi siswa bermanfaat mendapatkan pemahaman matematika yang lebih baik dan memiliki ingatan yang lebih lama tentang pengetahuan matematika saat mereka memecahkan masalah. Perbedaan gaya kognitif merupakan salah satu factor yang mempengaruhi individu dalam pemecahan masalah matematika. Adapun yang dibahas dalam penelitian ini adalah komunikasi matematika tulis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan profil komunikasi matematika siswa dalam pemecahan masalah matematika dengan gaya kognitif *visualizer* dan *verbalizer*. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Larompong. Subjek penelitian ini terdiri dari masing-masing satu siswa dengan gaya kognitif *visualizer* dan *verbalizer*. Instrumen penelitian terdiri dari Tes QQQV dan Tes Komunikasi Matematika Tulis (TKMT).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek dengan gaya kognitif *visualizer* (SVS) memiliki komunikasi matematika dengan rincian sebagai berikut: pada langkah memahami masalah, subjek menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan secara tidak akurat, lengkap, dan tidak lancar. Pada langkah membuat rencana penyelesaian, subjek menggunakan strategi penyelesaian dengan akurat, lengkap, dan lancar; subjek menuliskan istilah/notasi matematika secara tidak akurat, lengkap, dan lancar; subjek membuat gambar/sketsa beserta keterangan secara akurat, tidak lengkap, dan lancar. Pada langkah melaksanakan rencana penyelesaian, subjek menuliskan langkah-langkah perhitungan secara akurat, tidak lengkap, dan lancar. Sedangkan pada langkah memeriksa kembali, subjek menuliskan kesimpulan dengan akurat, tidak lengkap, dan lancar. Subjek dengan gaya kognitif *verbalizer* (SVB) memiliki komunikasi matematika dengan rincian sebagai berikut: pada langkah memahami masalah, subjek menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dengan tidak akurat, tidak lengkap, dan lancar. Pada langkah membuat rencana penyelesaian, subjek menggunakan strategi penyelesaian secara tidak akurat, lengkap, dan tidak lancar; subjek menuliskan istilah/notasi matematika secara tidak akurat, lengkap, dan tidak lancar; subjek membuat gambar/sketsa beserta keterangan secara akurat, lengkap dan lancar. Pada langkah melaksanakan rencana penyelesaian, subjek menuliskan langkah-langkah perhitungan dengan tidak akurat, lengkap, dan lancar. Sedangkan pada langkah memeriksa kembali, subjek menuliskan kesimpulan secara tidak akurat, tidak lengkap, dan tidak lancar.

Kata Kunci : Komunikasi, Pemecahan Masalah, Gaya Kognitif